

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS GOOGLE CLASSROOM

Sahliah¹

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara, Indonesia

Email:sahliahsb13@gmail.com

Abstract

Received:
Revised:
Accepted:

Penelitian ini merupakan penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) berbasis *google classroom*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pembelajaran PAI berbasis *google classroom*. penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode daring (*online*). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Teknik Informatik semester dua Universitas Sumatera Utara (USU). Sumber data dalam penelitian ini yaitu dosen PAI RPP silabus, materi pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI sangat efektif digunakan bagi dosen dan mahasiswa. Pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *google classroom* memiliki kelebihan dan kekurangan yang dihadapi baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa sebagai pengguna aplikasi *google classroom*.

Keywords: Pembelajaran, Online, Google Classroom

(*) Corresponding Author: Sahliah, 082276066693

How to Cite: Sahliah. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Google Classroom. ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

PENDAHULUAN

Saat ini seluruh dunia sedang berjuang menanggulangi wabah covid-19. Pandemi covid 2019 yang melanda dunia secara global yang melumpuhkan tatanan kehidupan umat manusia dari aspek ekonomi, sosial dan budaya mulai dari tingkat individu rumah tangga bahkan semua lapisan sampai pringkat dunia, tidak memandang suku, agama ataupun strata sosial (Pulungan, 2020). Seluruh lembaga pendidikan tinggi dengan sigap dan cepat merespon intruksi dari pemerintah, tidak terkecuali Universitas Sumatera Utara (USU) dengan menerbitkan surat instruksi tentang pencegahan penyebaran corona virus (Covid-19) di lingkungan Universitas Sumatera Utara yang memberikan himbauan untuk menghentikan segala aktifitas perkuliahan di kampus dan menggantinya dengan melakukan perkuliahan dari rumah (*work from home*) sebagai pengganti kuliah tatap muka.

Bentuk pembelajaran yang dipilih sebagai solusi pada masa pandemi covid-19 ini adalah dengan menggunakan pembelajaran daring (*online*). Pembelajaran daring (*online*) merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dengan kemampuan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan juga kemampuan memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran daring (*online*), tentunya diperlukan media pembelajaran yang dapat digunakan dengan mudah, efektif dalam penyampain materi serta dapat meningkatkan motivasi mahasiswa sehingga pembelajaran PAI tetap dapat berjalan dengan baik.

Salah satu media pembelajaran daring (*online*) yang dapat digunakan dengan mudah untuk melakukan proses pembelajaran PAI adalah dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Penggunaan *google classroom* dapat diakses melalui komputer dan juga *smartphone*. Penggunaan *google classroom* dalam proses belajar dan mengajar akan memudahkan dosen untuk menyederhanakan, mendistribusikan, dan mengevaluasi tugas mahasiswa tanpa harus bertatap muka (Dharmawati, 2021). Pentingnya penerapan pembelajaran daring (*online*) dengan menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran PAI, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pembelajaran PAI berbasis *google classroom*. Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi terhadap metode pembelajaran PAI yang selama ini selalu digunakan dosen di kelas yaitu dengan metode konvensional dimana dosen lebih memusatkan kegiatan pembelajaran PAI dengan metode ceramah ataupun pemberian tugas.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Menurut Syaiful Sagala (2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Google Classroom

Google classroom merupakan aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan sebagai sarana untuk kegiatan belajar yang membantu guru, murid, dosen dan mahasiswa dalam mengorganisasikan kelas dan materi pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah melalui komputer ataupun *smartphone* tanpa harus bertatap muka. Hasanuddin dkk (2018) mengatakan bahwa *google classroom* adalah media pembelajaran berbasis online sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran tanpa menggunakan kertas lagi. Aplikasi ini digunakan sebagai alternatif mata pelajaran agama yang diajarkan oleh guru PAI dalam memberikan tugas-tugas yang diberikan kepada anak didik yang bisa dibagi melalui aplikasi ini (Eko, 2020).

Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil mahasiswa yang terdiri atas 2 SKS yang biasanya masuk kedalam mata kuliah di semester awal. Pembelajaran Pendidikan agama Islam pada dasarnya bertujuan untuk menanamkan nilai spiritual kepada siswa, keberadaannya berfungsi untuk membentuk kepribadian seorang yang beragama Islam, beriman, dan juga bertakwa kepada Allah Swt (Lubis, 2020). Sehingga bentuk dari pembelajaran agama Islam ini bukan hanya berbentuk tataran konsep saja, melainkan juga berbentuk praktik yang dalam hal ini menuntut seseorang agar terampil dan terbiasa melaksanakan ibadah-ibadah yang diajarkan dalam Islam (Ali, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menguraikan secara apa adanya yang terjadi sesuai fakta dan temuan di lapangan. (Moloeng, 2018). Namun dikarenakan pemerintah menginstruksikan untuk tidak memperbolehkan melakukan pembelajaran PAI secara tatap muka, maka secara praktek penelitian kualitatif berbasis deksriptif ini dilakukan seluruhnya dengan metode daring. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Teknik Informatik semester dua Universitas Sumatera Utara (USU). Sumber data dalam penelitian ini yaitu dosen PAI RPP silabus, materi pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

PEMBAHASAN

a. Pembelajaran PAI Menggunakan Google Classroom

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat memaksa terjadinya perkembangan media pembelajaran khususnya dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*. Aplikasi ini dapat memberikan layanan informasi dalam pembelajaranyang lebih baik di lembaga pendidikan seperti pendidikan tinggi. Di Universitas Sumatera Utara misalnya, proses pembelajaran PAI selama pandemi covid-19 memanfaatkan aplikasi *google classroom*, sehingga mahasiswa bisa mengakses cara mengaplikasikan media pembelajaran ini dengan cepat. Pembelajaran PAI menggunakan *google classroom*, dosen materi pembelajaran PAI dan membuat tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa. Setelah itu mahasiswa dapat mengumpul tugas pada kolom upload tugas di aplikasi tersebut. Berikut ini proses pembelajaran yang dilakukan saat pembelajaran PAI dengan Google Classroom:

1. Berbagi materi pelajaran PAI

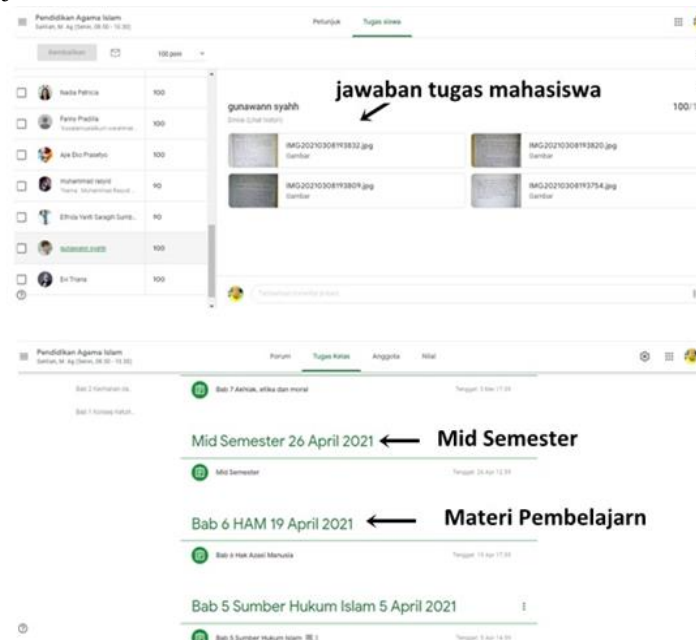
Dosen membagi materi PAI sesuai dengan topik perkuliahan yang mereka pelajari dalam setiap pertemuan, yakni yang terdiri atas 14 pertemuan. Materi perkuliahan yang diberikan sesuai dengan silabus mata kuliah PAI, materi yang diupload seperti materi akhlak, sumber hukum Islam, kerukunan dan sebagainya. Materi-materi perkuliahan ini dapat dipelajari dan dipahami oleh mahasiswa. Tentu saja bila mahasiswa tidak mengerti, maka mahasiswa dapat bertanya serta berdiskusi dengan dosen dan mahasiswa yang lain melalui kolom diskusi. Interaksi pembelajaran ini dapat terjadi secara interaktif walaupun tanpa tatap muka.

2. Memberikan/mengirimkan tugas

Setelah dosen memberikan materi PAI maka dosen juga memberikan tugas yang berhubungan dengan materi yang diberikan. Dosen dapat mengatur waktu pengumpulan tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa sesuai dengan kesepakatan bersama atau keinginan dosen tersebut. Sehingga mahasiswa dapat mengerjakan dan setelah itu mengirim jawaban tugas kembali kepada dosen melalui kolom upload tugas sebelum jatuh tempo pengumpulan tugas berakhir.

3. Mengadakan ujian/kuis Tanya jawab secara interaktif

Ketika waktu ujian mis semester atau pun akhir semester dan juga kuis, dosen dapat memberikan materi tersebut melalui *google classroom* ini. Tentunya aplikasi ini membuat pekerjaan dosen lebih mudah karena dosen dapat mengatur jawaban ujian secara otomatis, sehingga ketika mahasiswa selesai mengerjakan soal-soal ujian ataupun kuis, akan langsung diketahui nilai/score yang didapat oleh mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian dan kuis.



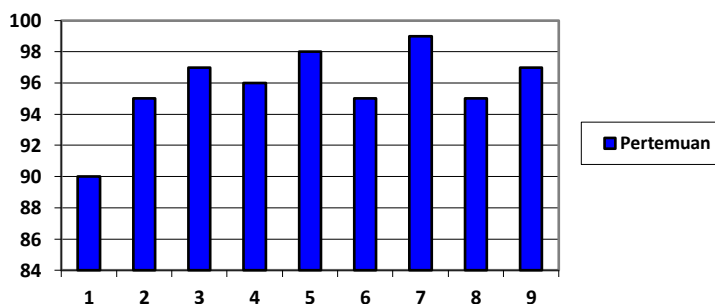
Gambar 1. Pembelajaran PAI Melalui *Google Classroom*

b. Efektifitas Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom*

Pembelajaran PAI yang dilaksanakan melalui pembelajaran daring (*online*) melalui aplikasi *google classroom* merupakan upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang dapat diakses dengan jaringan internet serta dapat dilakukan pembelajaran PAI yang interaktif tanpa harus hadir tatap muka. Secara keseluruhan, para mahasiswa merasa puas dengan bentuk pembelajaran yang fleksibel ini. Melalui pembelajaran daring (*online*), mahasiswa tidak terkendala oleh waktu dan tempat dimana mereka dapat mengikuti perkuliahan PAI dari rumah mereka masing-masing mereka maupun dari tempat dimana saja mereka berada selama komputer ataupun *smartphone* mereka terhubung pada koneksi internet. Dengan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* ini, membuat mahasiswa dapat secara fleksibel memilih mata kuliah yang diikuti dan tugas mana yang harus dikerjakan lebih dahulu. Sun (2008) menginformasikan bahwa fleksibilitas waktu, metode pembelajaran, dan tempat dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran.

Hasil penelitian yang sangat unik dari penelitian ini adalah mahasiswa merasa lebih nyaman dalam mengemukakan ide ataupun pendapat dan pertanyaan-pertanyaan yang mereka miliki dalam *google classroom*. Pembelajaran PAI dari rumah membuat mahasiswa tidak merasakan tekanan psikologis dari teman sebaya yang mungkin lebih unggul kemampuannya yang biasa mereka alami ketika mengikuti pembelajaran tatap muka. Ketidakhadiran dosen pengampu mata kuliah secara langsung atau fisik juga menyebabkan mahasiswa merasa tidak canggung dalam mengutarakan gagasan.

Pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* ini menghilangkan rasa canggung yang pada akhirnya membuat mahasiswa menjadi berani mengespresikan ide mereka secara bebas. Pembelajaran daring (*online*) ini juga memiliki kelebihan mampu menumbuhkan kemandirian belajar (*self regulated learning*) mahasiswa. Belajar secara daring menuntut mahasiswa mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motivasi dalam belajar (Sun, 2014).



Gambar 2. Rekap Kehadiran Mahasiswa

Berdasarkan 2, dapat disimpulkan bahwa persentase kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *google classroom* menunjukkan tingkat kehadiran yang signifikan rata-rata pada setiap minggunya. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang dalam prosesnya harus melibatkan mahasiswa secara aktif, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Hal ini berarti bahwa penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran PAI sangat efektif digunakan bagi dosen dan mahasiswa.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran PAI Melalui *Google Classroom*

Pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *google classroom* juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang dihadapi baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa. Adapun kelebihan pembelajaran PAI dengan menggunakan *google classroom* diantaranya adalah mahasiswa menjadi aktif dan tidak malu dalam memberikan ide dan pendapat yang mereka miliki, dosen memiliki banyak waktu untuk mengupgrade ilmu PAI karena pembelajaran menggunakan *google classroom* ini sangat menghemat waktu, meningkatkan komunikasi yang baik antar dosen dan mahasiswa meskipun tanpa tatap muka sebagaimana biasanya di dalam kelas.

Namun secanggih apapun suatu produk teknologi yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar khususnya pembelajaran PAI pasti ada kekurangannya sebagai konsekuensi yang dihadapi oleh pemakai aplikasi ini khususnya dosen dan mahasiswa. Kekurangan-kekurangan dari pembelajaran PAI dengan menggunakan *google classroom* diantaranya adalah dosen tidak dapat mengendalikan kelas secara penuh, pendapat ini sejalan dengan penelitian (Hermawan, 2020) yang mengatakan bahwa salah satu kekurangannya adalah dosen tidak secara penuh memegang kendali kelas virtual, karena upload bahan perkuliahan harus melalui admin yang dianggap menyita waktu dan tidak efektif, serta aplikasi yang berbasis internet membuat dosen dan mahasiswa harus

terhubung dengan koneksi internet untuk dapat mengakses *google classroom* dalam proses pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *Google classroom* merupakan aplikasi pembelajaran yang dirancang sebagai salah satu cara untuk mempermudah proses belajar mengajar khususnya pembelajaran PAI dimasa pandemi covid-19. Penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI sangat efektif digunakan bagi dosen dan mahasiswa hal ini terlihat dari banyaknya persentasi mahasiswa yang hadir mengikuti pembelajaran PAI pada setiap minggu pertemuan perkuliahan. Namun pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *google classroom* juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang dihadapi baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa sebagai pengguna aplikasi *google classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. D. (2018). *Pendidikan Agama Islam*. RajaGrafindo Persada.
- Dharmawati. (2021). An Analysis of Students' Learning Independence in Learning English for Computer Using Google Classroom. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 4, No. 2, May Page. 1635-1642*.
- Eko, P.S, Rahmatullah. (2020). Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Melalui Google Classroom. *Jurnal Piwulang*, Vol. 2 No. 2, 129-143.
- Herman, Iwan. (2020). E-Learning Berbasis Virtual classroom di Era Covid-19 (Studi Kasus MKWU PAI di Universitas Singaperbangsa Karawang). *Hawari Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Vol.1 No.1*.
- Lubis, dkk. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. Pai Medan Di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)*, Vol. 1 No. 1, 1-17.
- Moloeng, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Pulungan, Sahmiar. (2020). COVID 19 DALAM PERSPEKTIF FIQIH (Studi Kasus Trapi Covid Tentang Kebersihan). *Jurnal Qiyas: Jurnal Hukum Islam dan Peradilan*, Vol. 5, No. 2, 123-127.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sun, P. C., Tsai, R. J., Finger, G., Chen, Y. Y., & Yeh, D. (2008). What drives a successful eLearning? An empirical investigation of the critical factors influencing learner satisfaction. *Computers and Education*.
- Sun, S. Y. H. (2014). *Learner perspectives on fully online language learning*. Distance Education